

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang memiliki ciri khas sistematis, terencana, dan tersusun secara jelas sejak awal. Pendekatan kuantitatif melibatkan proses pengukuran, perhitungan, penggunaan rumus, serta data numerik yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan hipotesis, teknik pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan.⁴⁵ Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelatihan kerja dan *social capital* terhadap pengembangan karir yang dimediasi oleh etika kerja Islam pada alumni pelatihan di BPVP Padang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang yaitu pada alumni pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi Padang (BPVP) yang terletak di Cupak Tengah, Kec. Pauh, Kota Padang Sumatera Barat. Waktu penelitian ini akan dilakukan dalam kurung waktu satu tahun atau dalam tahun 2025.

⁴⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga mencakup objek, benda, maupun peristiwa alam yang menjadi fokus perhatian peneliti. Populasi bukan sekadar jumlah dari objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh karakteristik atau sifat-sifat dari objek atau subjek tersebut, yang memiliki ciri khusus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 128 orang yang merupakan alumni pelatihan di BPVP Padang.⁴⁶

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang diambil untuk dianalisis. Penentuan jumlah sampel dari populasi harus dilakukan menggunakan metode pengambilan sampel yang sesuai. Secara umum, teknik sampling dibagi menjadi dua kategori, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode probability sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan menerapkan metode purposive sampling sebagai pendekatan dalam

⁴⁶ Rachmawati Mariana, "Hubungan Antara Optimisme Dengan Coping Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Bekerja Part Time Dalam Menghadapi Skripsi (Universitas Brawijaya, 2013).

pemilihan sampel. Menurut Sugiyono, purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel atau sumber data yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁴⁷

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ n &= 128 / (1 + (128 \times 0,1^2)) \\ n &= 128 / (1 + (128 \times 0,01)) \\ n &= 128 / (1 + 1,28) \quad n = 62 \end{aligned}$$

Jumlah sampel minimal yang diperoleh Adalah 62, oleh karena itu dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan ditetapkan sebanyak 71 orang.

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = *error tolerance* (0,01 atau 1%)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

⁴⁷ Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 7, no. 2 (2019).

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh informasi langsung dari responden.
- b. Data sekunder adalah data pelengkap yang mendukung data primer, diperoleh dari berbagai dokumen dan laporan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.

E. Instrumen dan Skala Penelitian

Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara terstruktur dan objektif, dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis.⁴⁸ Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang dijadikan pedoman untuk menetapkan besar kecilnya interval pada alat ukur, sehingga ketika digunakan, alat tersebut dapat menghasilkan data dalam bentuk kuantitatif.⁴⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Oleh karena itu, skala pengukuran yang diterapkan adalah skala Likert. Skala ini digunakan untuk menilai opini, sikap, dan persepsi terhadap suatu fenomena sosial. Alternatif jawabannya terdiri dari angka 1 hingga 5, dengan titik tengah sebagai pusat penilaiannya:

⁴⁸ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

⁴⁹ Nuzul Anisa Sarah, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta" (Universitas Teknologi Yogyakarta, 2018).

Tabel 3.1 Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor Pengembangan Karir alumni pelatihan di BPVP Padang.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai bagaimana masing-masing variabel dioperasionalkan dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pelatihan kerja merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana dan terstruktur, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan tenaga kerja dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja dan produktivitas.⁵⁰
- b) *Social capital* adalah jaringan sosial dan hubungan yang dimiliki oleh individu atau organisasi, yang dapat memberikan manfaat dan

⁵⁰ Novi Anisa Safitri et al., "Pelatihan Dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan Era Digital," *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 2, no. 2 (2024): 95–110, <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v2i2.3288>.

keuntungan dalam bentuk akses ke sumber daya, informasi, dan kesempatan.⁵¹

- c) Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan karir dan meningkatkan kinerja.⁵²
- d) Etika kerja islam adalah prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang berdasarkan pada ajaran islam yang digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku dan bertindak di tempat kerja.

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Satuan Ukur
1.	Pengembangan Karir (Y)	Perencanaan Karir	Skala Likert
		Pengembangan Karir Individu	
		Pengembangan Karir yang Didukung oleh Departemen SDM	
		Peran Umpan Balik Terhadap Kinerja	
2.	Pelatihan Kerja (X1)	Materi Pelatihan	Skala Likert
		Metode Pelatihan	
		Sikap dan Keterampilan Pelatih	
		Lama Waktu Pelatihan	

⁵¹ Studi Empiris and DI Minimarket, "Social Capital Sebagai Mediator Antara Trust Dan Knowledge Sharing :," 15, no. 2 (2016): 271–89.

⁵² Vania Yuswanto Teja and Adrie Oktavio, "Pelatihan Dan Pengembangan Karir Serta Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan the St. Regis Bali Resort," *Jurnal Manajemen Perhotelan* 5, no. 2 (2020): 102–8, <https://doi.org/10.9744/jmp.5.2.102-108>.

		Fasilitas Pelatihan	
3.	<i>Social capital</i> (X2)	Kemampuan Dalam Membangun Kerjasama	Skala Likert
		Kemampuan Dalam Membangun kepercayaan	
		Partisipasi Dalam Masyarakat Lokal	
4.	Etika kerja islam (M)	Keadilan	Skala Likert
		Kebebasan	
		Tanggung Jawab	
		Ihsan	
		Tranparansi	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara teliti dan sistematis dengan mencatat langsung objek yang diamati di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung terhadap alumni pelatihan di BPVP Padang.

2. Kuisisioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada alumni pelatihan di BPVP Padang.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur item yang memang seharusnya diukur. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya, yaitu apakah instrumen yang disusun benar-benar dapat mengukur hal yang ingin diteliti. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai pengujiannya lebih dari 0,6.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner yang berisi indikator dari suatu variabel atau konstruk dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Untuk membuktikan bahwa suatu alat ukur

memiliki reliabilitas, perlu dilakukan pengujian dengan mengukur reliabilitas konstruk menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,7. Apabila hasil pengujian menunjukkan konsistensi yang relatif tinggi, maka alat ukur tersebut dapat dikategorikan andal atau reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari objek yang diteliti, berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam statistik deskriptif, tidak dilakukan pengujian hipotesis. Fokus utamanya adalah mengkaji data secara menyeluruh dan menyajikan sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan data yang diperoleh dalam hasil penelitian.⁵³

3. SEM (*Structural Equation Modeling*)

Structural Equation Modeling (SEM), atau yang dikenal sebagai model persamaan struktural, merupakan metode yang memanfaatkan berbagai jenis model untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan antar

⁵³ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2019).

variabel yang dapat diobservasi, dengan tujuan utama untuk menguji dan memverifikasi hipotesis yang diajukan peneliti secara kuantitatif.⁵⁴

SEM memiliki sejumlah perbedaan dibandingkan dengan teknik regresi maupun teknik multivariat lainnya. Metode ini memiliki karakteristik khusus yang membedakannya, salah satunya adalah kebutuhan akan data variabel laten dan konstruk manifes yang harus dikumpulkan secara rinci dan mendalam untuk keperluan analisis.

Berikut penelitian beberapa cara peneliti melakukan pengolahan yang menggunakan Smart PLS 3.0 sebagai berikut:

- a. Outer Model (Model Pengukuran) Tahap pertama evaluasi model, adalah evaluasi model pengukuran (outer model). Dalam PLS-SEM tahap ini disebut pengujian validitas konstruk. Uji validitas konstruk PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Uji validitas konstruk adalah:

- 1) *Convergent validity* Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa pengukuran suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Validitas konvergen Evaluasi validitas masing-masing prediktor dibandingkan dengan skor gabungan. Indikator validitas ditentukan oleh loading size dari faktor untuk setiap prediktor variabel laten. Suatu item prediktor atau yang

⁵⁴ Finny Ligery Suharto, "ANALISIS SEM," n.d.

dinyatakan valid jika nilai loading faktornya lebih besar dari 0,6.

- 2) *Diskriminant Validity* Validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa pengukuran konstruksi yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi. Hal ini dapat diperiksa dengan memuat konfigurasi potensial yang memprediksi indikator lebih akurat dibandingkan konfigurasi lainnya. Validitas diskriminan terpenuhi jika korelasi antara konstruk dengan ukuran utama (masing-masing indikator) lebih besar dari 0,6 dibandingkan ukuran konstruk lainnya.⁵⁵

- 3) *Average variance extracted (AVE)* Selanjutnya validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran konvergen validity baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat

loading factor dibagi dengan error. Formula average variance extracted (AVE) adalah :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum \epsilon}$$

- b. Inner Model adalah model struktural yang berfungsi untuk memprediksi hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat antara

⁵⁵ I Gozhali and H Latan, "Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0," *Semarang: Badan*, 2015.

variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1. *R-Square* Pengujian model struktural bertujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Evaluasi pada model struktural (inner model) dilakukan dengan melihat *R-Square*. Nilai ini digunakan untuk menilai seberapa besar variasi perubahan variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai *R-Square* sebesar 0,7 menunjukkan model yang kuat, 0,05 menunjukkan model sedang, dan 0,25 menunjukkan model yang lemah.
2. *Q-Square* (Effect Size) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh relatif dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam sebuah model.
3. Gof Gof (*goodnes of fit*) digunakan untuk memvalidasi perfoma gabungan antara model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) yang nilainya terbentang antara 0-1 dengan interpretasi yaitu 0-0,25 (GoF kecil), 0,25-0,36 (GoF moderat), dan diatas 0,36 (GoF besar).

I. Uji Hipotesis

Untuk menyelidiki apakah variabel independen (eksogen) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen (endogen), Uji

hipotesis pada SEM-PLS menggunakan uji t. menurut Ghozali dan Latan, nilai koefisien *inner weight* dapat dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pada penelitian ini, nilai alfa yang digunakan yaitu 0,1.

